

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI PRESEDEN

2.1 Definisi Judul

2.1.1 Definisi Judul

Tinjauan definisi umum dari judul yang dibahas adalah Paciran Mangrove Resort.

- a. Resort didefinisikan menurut Nyoman S Pendit (1999), adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging. bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. Resort pada perancangan paciran mangrove resort ini termasuk jenis Beach resort yaitu resort yang berada di pesisir pantai.
- b. Paciran mangrove merupakan sebuah kawasan yang berada di pesisir Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran yang terdapat banyak tanaman mangrove dengan kondisi lingkungan yang masih bagus. sebelah utara dari kawasan terdapat pantai pengkolan yang sering di gunakan sebagai tempat wisata.



Gambar 2. 1 Pemandangan Mangrove Paciran
Sumber : Penulis, 2023

2.2 Tinjauan Umum Resort

2.2.1 Definisi Resort

Resor adalah salah satu bidang dengan akomodasi dan tempat hiburan penunjang kegiatan pariwisata. Beberapa definisi resort menurut beberapa sumber yaitu :

Menurut Dirjen Pariwisata (1988) resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Menurut Nyoman S Pendit (1999) resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini

Menurut Dirjen Pariwisata (1988) resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Menurut A.S Hornby (1974) resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya.

Resort juga dapat diartikan sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya didalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi (O'Shannessy et al., 2001). Adapun pasar dari usaha resort yaitu pasangan (couples), keluarga (families), pasangan yang berbulan madu (honeymoon couples), dan individu (single) (O'Shannessy et al., 2001). Beberapa resort dikemukakan oleh para ahli dengan tujuan dan pengertian yang sama bahwa resort adalah suatu tempat keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan rekreasi disana.

2.2.2 Faktor Penyebab Timbulnya Resort

Menurut Kurniasih (2006) Adanya resort karena ada beberapa factor antara lain berikut :

a. Berkurangnya waktu untuk beristirahat

Sebagian besar masyarakat kota khususnya masyarakat kota-kota metropolitan pasti memiliki kesibukan pekerjaan serta aktivitas yang selalu menyita waktu mereka untuk beristirahat dengan tenang dan nyaman.

b. Kebutuhan manusia akan rekreasi

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat menghilangkan kejenuhan dan bersantai dengan tenang dan nyaman yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.

c. Kesehatan

Gejala stress dapat timbul akibat pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia. Untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat peristirahatab yang berhawa sejuk dan berpemandangan indah.

d. Keinginan menikmati potensi keindahan alam

Keberadaan potensi alam yang asri dan segar sangat sulit ditemukan di perkotaan yang padat dan polusi udara. Oleh karena itu, keinginan masyarakat urban untuk menikmati potensi alam menjadi kendala bagi stasiun untuk menghadirkan pemandangan alam yang indah dan segar bagi pengunjung atau pengguna.

Motivasi utama wisatawan saat menginap di tempat wisata pantai adalah relaksasi dan hiburan. Liburan dapat dipahami sebagai kegiatan istirahat, menghindari aktivitas sehari-hari dan menyegarkan badan serta jiwa. Rekreasi diartikan sebagai kegiatan rekreasi, terutama yang mendatangkan kesenangan, kesenangan dan penyegaran, untuk beristirahat dan melepas penat. Adapun kecenderungan yang dituntut resort adalah:

- a. Penyediaan macam rekreasi luar/ dalam bangunan yang sesuai dengan kondisi/ potensi daerah pariwisatanya dan tujuan kedatangannya.
- b. Dalam jarak cepat, cukup dekat dari obyek-obyek rekreasi/ pariwisata lain (kontinuitas objek pariwisata).
- c. Tersedianya media kontak antar wisatawan.
- d. Menjamin faktor aman, privacy, comfort, dan air bersih.

- e. Ketentuan setiap fasilitas yang disediakan termasuk dalam tarif hotel.
- f. Sifat operasi, pelayanan, dan pengawasan dalam ruang lengkap/ bangunan dan site dengan tata cara yang tidak resmi.

2.2.3 Karakteristik Resort

Menurut Kurniasih (2006) Karakteristik resort dapat dibedakan menurut jenis resortnya, yaitu :

1. Berdasarkan letak lokasi

Adanya sebuah resort pada umumnya karena disekitar areanya terdapat objek yang berpotensi sebagai wisata, oleh karena itu keberadaan sebuah resort terletak pada daerah perbukitan, pegunungan, lembah, palung kecil, dan pinggir pantai. Lokasi resort lebih efektif berada jauh dari keramaian dan kebisingan kota serta memiliki pemandangan alam yang sejuk dan indah.

2. Berdasarkan fasilitas

Sebuah resort pasti menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang adanya sebuah resort, sehingga mampu memberikan daya tarik ke pengunjung untuk dapat bersenang-senang dan relaksasi dengan tenang serta nyaman baik didalam maupun diluar ruangan. Fasilitas luar ruangan seperti kolam renang, tempat bertenda, lapangan basket, lapangan tenis dan lainnya.

3. Berdasarkan sasaran pasar

Sasaran adanya sebuah resort di suatu lokasi pasti berbeda beda tetapi hampir secara umum sasaran yang hendak dicapai dari adanya resort adalah memfasilitasi pengunjung yang ingin berwisata, berlibur, bersantai, serta menikmati keindahan dari potensi alam yang terdapat pada sekitas resort tersebut.

4. Berdasarkan atmosfir dan arsitektur

Pengunjung yang datang ke resort adalah mereka yang cenderung mencari penginapan bernuansa khusus dan memiliki keindahan serta keunikan baik dari segi suasana maupun dari bentuk arsitekturnya. Hal tersebut bertujuan agar pengunjung bisa mendapatkan ketenangan, kenyamanan, dan pengalaman baru dari kegiatan kunjungan tersebut. Oleh karena itu dalam penataan dan perancangan desain resort akan dimaksimalkan dengan desain unik dan bagus.

2.2.4 Prinsip-Prinsip Desain Resort

Dalam merancang sebuah resort, seorang perancang harus memahami terkait prinsip-prinsip yang digunakan dalam merancang. Menurut kurniasih (2006) bahwa penekanan perencanaan resort dengan

tujuan pleasure dan rekreasi adalah adanya kesatuan antara bangunan dengan alam sekitarnya, sehingga bisa menciptakan harmonisasi yang selaras dan terhubung pada alam. Selain itu sebuah resort perlu dilengkapi beberapa fasilitas penunjang yang dapat memberikan daya tarik dan kenyamanan pada pengunjungnya seperti fasilitas rekreasi pantai atau taman yang bagus.

Setiap site yang akan dijadikan sebuah resort pasti memiliki karakteristik berbeda-beda mulai dari kondisi kontur tanah dan lainnya, sehingga perlu adanya pemecahan khusus yang berbeda antara site satu dengan yang lain. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam merancang resort sebagai berikut:

1. Kebutuhan individu dalam melakukan kegiatan wisata seperti suasana yang tenang untuk beristirahat, fasilitas olahraga dan hiburan, kesan kesendirian dan privasi namun tetap berinteraksi dengan orang lain sehingga bisa menciptakan rasa tenang dan nyaman seperti di rumah sendiri.
2. Pengalaman baru bagi pengunjung Memberikan rasa tenang pada tamu, relaksasi, dekat dengan alam, memiliki skala yang manusiawi, dapat melakukan kegiatan yang berbeda seperti olahraga dan rekreasi, mengenal suasana baru, pengetahuan tentang budaya dan pandangan hidup yang baru.
3. Menciptakan citra wisata yang menarik Dapat dicapai melalui menyesuaikan fisik bangunan dengan lingkungan sekitar, memanfaatkan potensi alam setempat serta mengolah fasilitas yang sesuai iklim dan tapak setempat.

Resort yang terletak di kawasan yang memiliki potensi wisata karenanya harus memenuhi ketiga prinsip di atas dan memiliki layanan pendukung yang mendukung aktivitas tamu hotel terkait dengan atraksi di sekitar tujuan liburan. Selain itu, resort harus memiliki keunikan dan ciri khas sebagai identitas yang membedakannya dengan resort lainnya.

2.2.5 Klasifikasi Resort

Klasifikasi Resort berdasarkan fasilitas dan letak resortnya menurut Marlina (2008) sebagai berikut :

1. Beach resort
Terletak di pantai, resort ini menikmati keindahan dan potensi alam pantai sebagai daya tarik. Lihat laut, jasa penunjang berupa olahraga air dan pantai yang indah merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam perancangan. Selain itu fasilitas penunjang wisata pantai

dapat berupa fasilitas renang, Berselancar, Snorkeling, Menyelam, dll.

2. Marina resort

Resort ini terletak di kawasan pelabuhan. Desain resort ini Manfaatkan potensi utama daerah dengan melengkapi fasilitas Kolom dan fitur tambahan terkait fasilitas penunjang berolahraga dengan air.

3. Mountain resort

Resort ini terletak di area pegunungan dengan keunggulan pemandangan gunung yang indah sebagai peluang dan fitur resor pegunungan Layanan dukungan yang ditawarkan cenderung berorientasi subjek dalam kaitannya dengan lingkungan seperti pendakian dan lain-lain.

4. Health resort and spa

Resort ini dibangun di kawasan yang memiliki potensi alam digunakan sebagai alat untuk kesehatan dan kesejahteraan melalui spa. Pusat liburan ini biasanya dilengkapi dengan peralatan untuk menunjang kebugaran jasmani, secara mental dan spiritual.

5. Rural resort and country

Resor ini biasanya dibangun di daerah pedesaan yang jauh dari kawasan komersial dan jumlah Diferensiasi dan potensi resor ini terletak pada lokasinya lingkungan alam dan dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan rekreasi seperti berburu, Golf, tenis, menunggang kuda, panjat tebing, memanah, dll.

6. Condominium, Time Share and Residential Development Resort

Resor ini memiliki strategi pemasaran yang menarik Beberapa kamar di resort ini disewakan sementara dengan perjanjian dan biasanya untuk waktu yang lama. sistem ini adalah daya tarik jenis destinasi liburan ini berdasarkan perhitungan harga sewa berbeda dengan sewa harian.

7. Themed Resort

Resor ini dirancang dengan tema tertentu dan menunjukkan daya tarik yang unik sebagai ciri khas resort ini.

8. Sight Seeing Resort

Resor jenis ini terletak di area dengan fasilitas atau lokasi khusus Atraksi seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan, distrik bersejarah dan dll.

9. All Suites Resort

Resor jenis ini termasuk dalam kategori resor mewah karena semua kamarnya Suite yang disewa oleh hotel diklasifikasikan sebagai suite.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa resort digunakan sebagai akomodasi, rekreasi, dan istirahat sehingga sangat cocok di rancang di lokasi yang memiliki potensi alam yang bagus dan dapat dikelola dengan bagus. Dari beberapa jenis resort yang diklarifikasikan berdasarkan fasilitas dan letaknya, Maka dalam perancangan Paciran Mngrove Resort ini merupakan masuk klarifikasi beach resort yang mana lokasi yang dirancang berada di pesisir pantai Lamongan yang berpotensi memiliki keindahan alam, beach resort pada Paciran Mangrove Resort ini akan menawarkan keindahan pantai dan panorama laut yang ada serta dengan beberapa jenis rekreasi air seperti renang, menyelam, naik perahu dan lainnya.

2.2.6 Persyaratan dan Kriteria Resort

Menurut Marlina (2008), dalam rancangan sebuah Resort Bintang Empat harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut :

1. Umum
2. Lokasi dan lingkungan Resort mudah dicapai kendaraan umum atau pribadi.
3. Harus menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar, seperti suara bising, bau, debu, asap, serangga dan binatang mengerat.
4. Resort harus memiliki taman baik di dalam maupun luar bangunan serta memiliki tempat paker kendaraan tamu
5. Tersedianya fasilitas olahraga dan rekreasi
6. Resort harus mempunyai sarana kolam renang dewasa maupun anak-anak, serta tersedia area permainan anak
7. Resort pantai harus menyediakan fasilitas untuk olahraga air serta salah satu fasilitas dari tenis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard dan jogging
8. Bangunan resort memenuhi persyaratan perizinan sesuai UU yang berlaku
9. Ruang resort memperhatikan arus tamu, arus karyawan, arus barang/produksi hotel
10. Unsur dekorasi atau ornamen khas Indonesia harus tercermin dalam lobi, restoran, kamar tidur dan function room
11. Resort bintang tiga emiliki kamar tidur standar minimal 30 kamar
12. Memiliki kamar suite minimal 3 kamar

13. Tinggi minimum tiap lantai ialah 2.6m
14. Mempunyai minimal 1 restoran dan 1 kedai kopi
15. Memiliki satu bar yang terpisah dari restoran
16. Tersedianya ruang serbaguna (function room)
17. Luas minimal lobi 30 m²
18. Resort harus menyediakan lounge
19. Resort menyediakan telepon umum dari lobi
20. Resort menyediakan toilet umum di lobi
21. Resort menyediakan ruangan yang disewa untuk keperluan lain di luar kegiatan usaha hotel minimal 3 ruangan untuk kegiatan yang berbeda
22. Resort harus menyediakan poliklinik
23. Resort harus memiliki dapur dengan luas minimal 40% dari luas restoran
24. Tersedia area administrasi yang terdiri dari kantor depan (front office) dan kantor pengelola hotel
25. Tersedia area tata graha yaitu ruang seragam, ruang menjahit, ruang binatu dengan luas minimal 100 m²
26. Tersedia gudang yang terdiri dari:
 - Gudang bahan makanan dan minuman
 - Gudang peralatan dan perlengkapan
 - Gudang untuk engineering
 - Gudang botol kosong
 - Gudang barang-barang bekas
 - Ruang penerimaan barang/bahan yang dapat menampung minimal satu truk
 - Ruang loker dan kamar mandi yang terpisah untuk pria dan wanita, ruang makna karyawan, dapur karyawan dan runag ibadah karyawan.

2.2.7 Fasilitas Penunjang dalam Resort

Objek yang akan direncanakan adalah resort di kawasan tersebut ke pantai, sehingga membutuhkan beberapa layanan pendukung, seperti Olahraga atau fitur air untuk menarik wisatawan. Ini beberapa Olahraga air yang dapat dilakukan di pantai yaitu :

1. Selancar (surfing)

Surfing adalah olahraga yang biasanya dilakukan di ombak yang kuat panjang Selancar dilakukan dengan papan khusus yang disebut papan berselancar sebagai alat untuk bergerak di atas ombak.

Pemerintah melakukannya untuk bergerak menggunakan kekuatan arus gelombang arah yang diberikan oleh peselancar.

2. Snorkeling

Snorkeling adalah olahraga yang menggunakan penyelaman Snorkeling dan sepatu bot karet berbentuk kaki katak di laut. Tempat snorkeling berada 1-2 meter di bawah permukaan laut. Obyek yang dapat diamati biasanya terumbu karang, kerang, bintang laut, ganggang, ubur-ubur, kura-kura dan flora dan fauna lainnya.

3. Renang

Berenang adalah kegiatan manusia yang melibatkan berenang atau renang. Menyelam ke dalam air dan gunakan tangan Anda dan bergerak maju satu kaki. Olahraga ini bisa dilakukan di laut atau di kolam renang. Gaya seperti gaya bebas, gaya punggung, gaya dada, kupu-kupu dan renang indah yang memadukan unsur renang, senam, dan tari.

4. Kano

Kano adalah perahu kecil dan sempit dan biasanya digerakkan dengan tenaga manusia (pedal) atau layar. Jumlah pedal tergantung ukuran sampan, tapi biasanya dua orang. Kedua ujung kano biasanya lancip dan bagian atasnya terbuka. Tapi bagian ini bisa tertutup. Posisi para pendayung duduk menghadap gawang. Bepergian itulah yang membuatnya berbeda dari mendayung menghadap ke belakang.

5. Jetski

Jet ski adalah mengendarai kendaraan yang merupakan kombinasi sepeda motor dan ski air yang dikendarai dan digunakan di laut bergerak cepat melewati ombak.

6. Polo Air

Polo air adalah olahraga air yang dimainkan secara beregu. Olahraga ini seperti kombinasi renang, sepak bola, bola basket, dan gulat. Setiap tim terdiri dari 6 pemain dan seorang penjaga gawang. Tujuan dari permainan polo air ini mirip dengan sepak bola, tujuannya adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya.

7. Mancing

Mancing adalah kegiatan dimana anda menangkap ikan dari pinggir atau pantai di tengah laut, di sungai, danau dan perairan lainnya yang menjadi sasaran ikan. Memancing dapat diklasifikasikan sebagai olahraga, hobi atau profesi (Profesi). Memancing juga bisa seperti kura-kura, cumi-cumi, lobster dll.

2.2.8 Standart Ruang dalam Resort

1. Kamar tidur

- Terdapat minimal luasan 24m²
- Terdapat minimum kamar suite dengan luasan 48m².
- Tinggi minimum 2.6 m tiap lantai.
- Dilengkapi dengan peraturan suhu kamar di dalam kamar.



Gambar 2. 2 Standart dimensi kamar

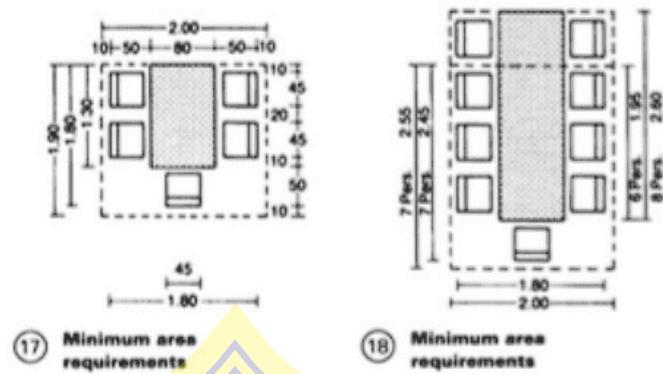
Sumber : Neufert, hal 465, 2002

2. Lobi

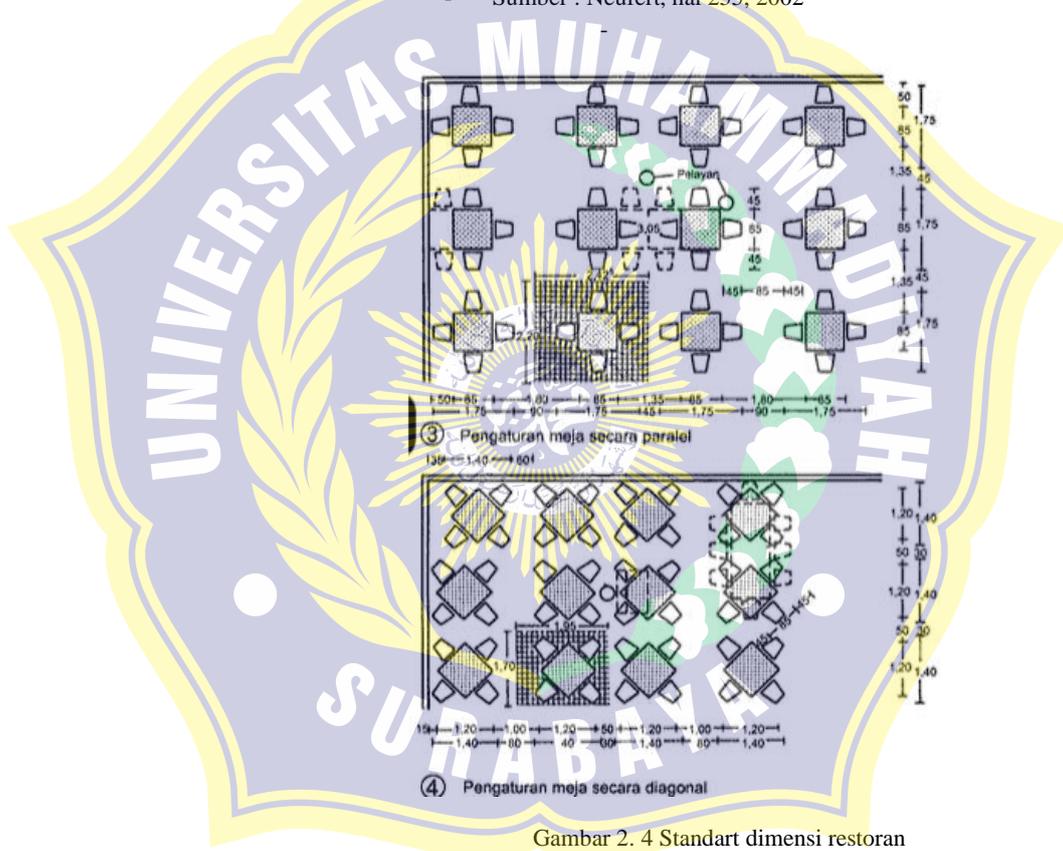
- Memiliki luasan minimal 30m²
- Delengkapi lounge
- Terdapat minimal 1 toilet umum lengkap dengan perkelengkapannya
- Lebar koridor minimal 1.6 m

3. Restoran

- Luasan minimal 3m² dikalikan dengan jumlah kamar tidur
- Ketinggian ruang tidak lebih dari kamar tidur yaitu 2.6 m
- Lebih baik diletakkan dilobii hotel
- Disarankan mimiliki kamar mandi sendiri



Gambar 2. 3 Standart dimensi meja makan
 Sumber : Neufert, hal 255, 2002

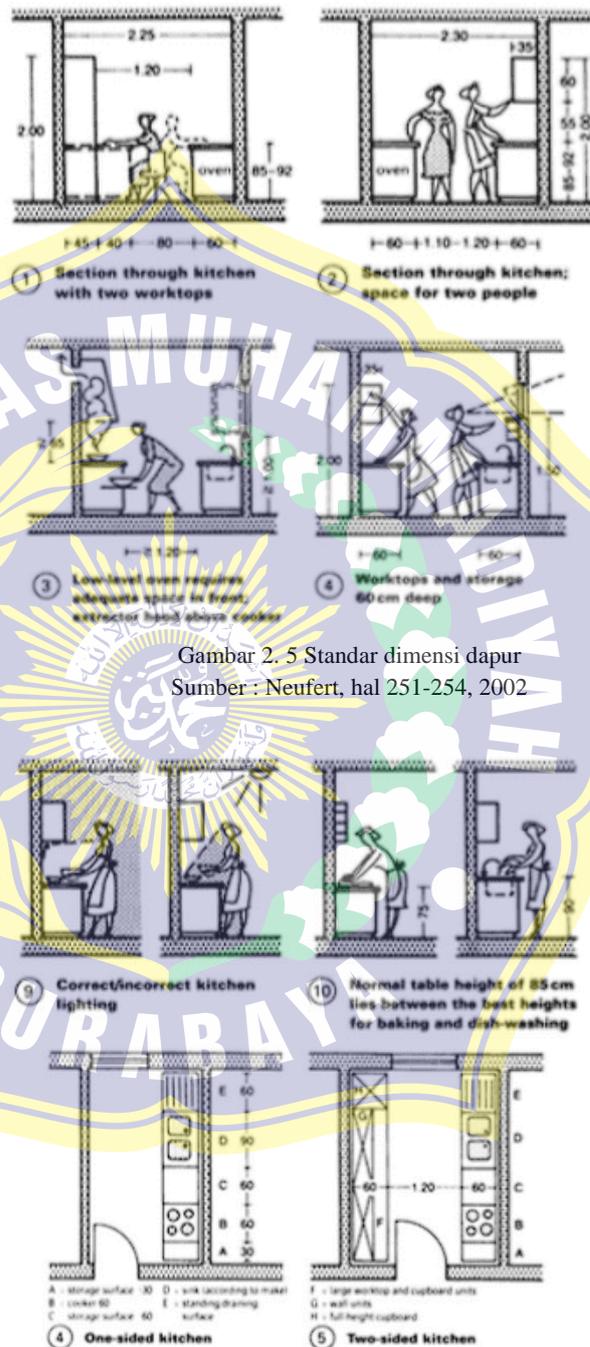


Gambar 2. 4 Standart dimensi restoran
 Sumber : Neufert, ha 120, 2002

4. Dapur utama

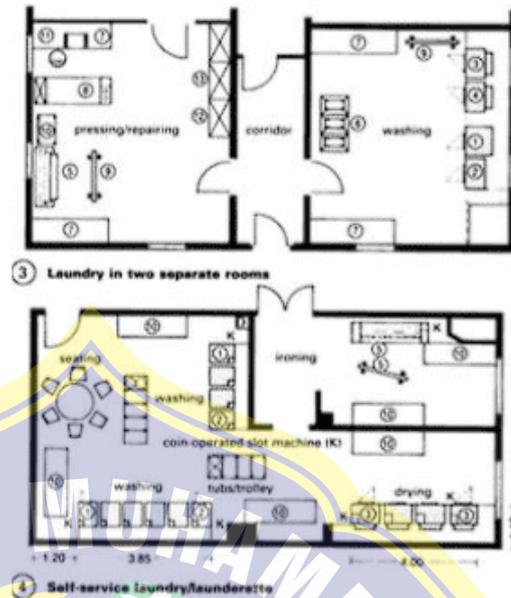
- Hotel minimal menyediakan satu dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40% dari luas restoran.
- Dapur terdiri atas :
 - a. Ruang persiapan dan pengolahan
 - b. Ruang penyimpanan bahan makanan
 - c. Ruang administrasi/chef
 - d. Ruang pencucian dan penyimpanan barang

- e. Ruang penyimpanan bahan bakar dan gas dapur
- Tersedia ruang khusus untuk room service yang terletak berdekatan dengan dapur induk.
- Akses ke kamar mandi.



Gambar 2. 5 Standar dimensi dapur
Sumber : Neufert, hal 251-254, 2002

Gambar 2. 6 Standart dimensi dapur
Sumber : Neufert, hal 251-254, 2002



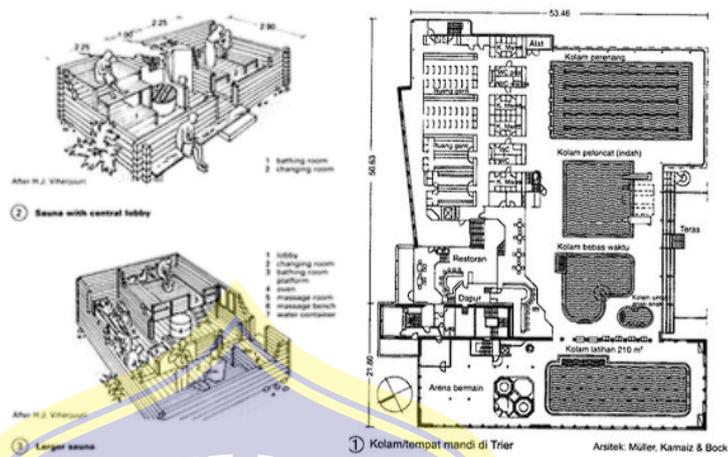
Gambar 2. 7 Standart dimensi dapur
Sumber : Neufert, hal 251-254, 2002

5. Rekreasi dan olahraga

- Minimal salah satu dari lapangan tenis, bowling, golf, fitness, sauna, bailliard, dan jogging.
- Terdapat kolam renang dewasa maupun anak-anak
- Standart kolam renang dengan luas tapak 72.43×53.46
- Terdapat sarana dan prasarana rekreasi pantai seperti menyelam, selancar, kano, dll



Gambar 2. 8 Standart dimesi ruang sauna
Sumber : Neufert, hal 537-538, 2002



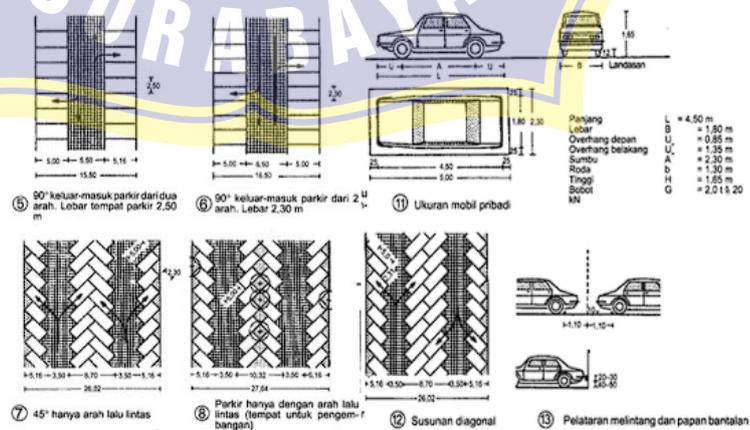
Gambar 2. 9 Standart dimensi kolam renang
 Sumber : Neufert, hal 537-538, 2002

6. Ruang sebagian

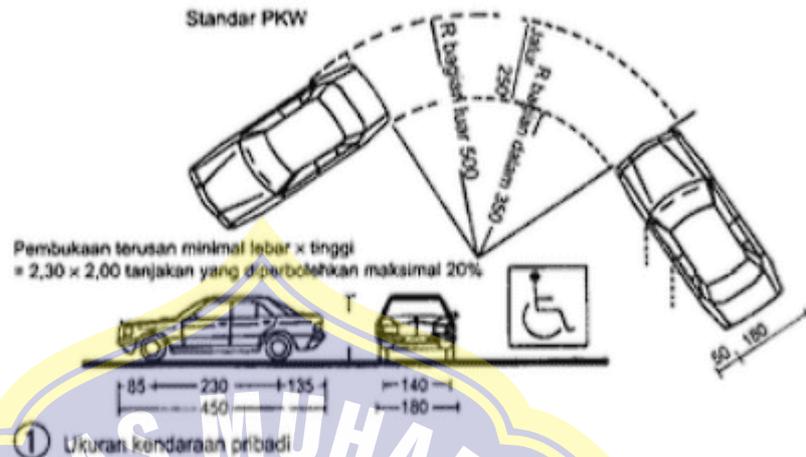
- Minimal terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobi dengan kapasitas minimum 2.5 kali jumlah kamar.
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
- Terdapat prefunction room

7. Tempat Parkir

- Memberikan fasilitas untuk parkir bus dengan ukuran 11.92m x 2.50m
- Kapasitas satu tempat parkir mobil untuk 6 kamar hotel
- Rambu-rambu lalu lintas
- Pos jaga dan ruang tunggu
- Tersedia saluran air
- Standar parkir dibawah mengikuti arah pengendara mobil dengan kemiringan 45' dengan ukuran mobil 5m x 30m.



Gambar 2. 10 Standart dimensi ruang parkir
 Sumber : Neufert, hal 150, 2002



Gambar 2. 11 Standart dimensi putaran mobil

Sumber : Neufert, hal 104, 2002

8. Koridor

- Lebar koridor minimal 1,6 m
- Tersedia stop kontak untuk setiap 12 m
- Tata udara diatur AC atau ventilasi alami

9. Ruang yang disewakan

- Tersedia poliklinik dan paramedic
- Minimal terdapat drug store, bank, money changer, air line agent, souvenir shop, butik, dan biro perjalanan

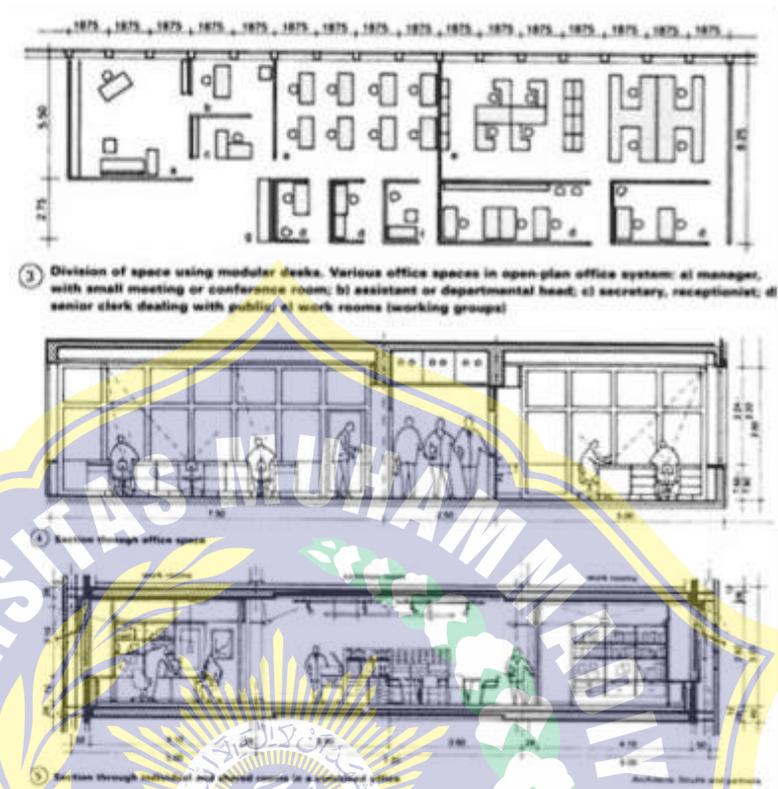
10. Area Administrasi

a. Font Office

- Tempat menerima tamu dan tempat informasi.
- Tempat kasir dan ruang penitipan barang berharga.
- Ruang penitipan barang tamu.
- Ruang pimpinan front office.
- Ruang operator telepon.

b. Kantor pengelola

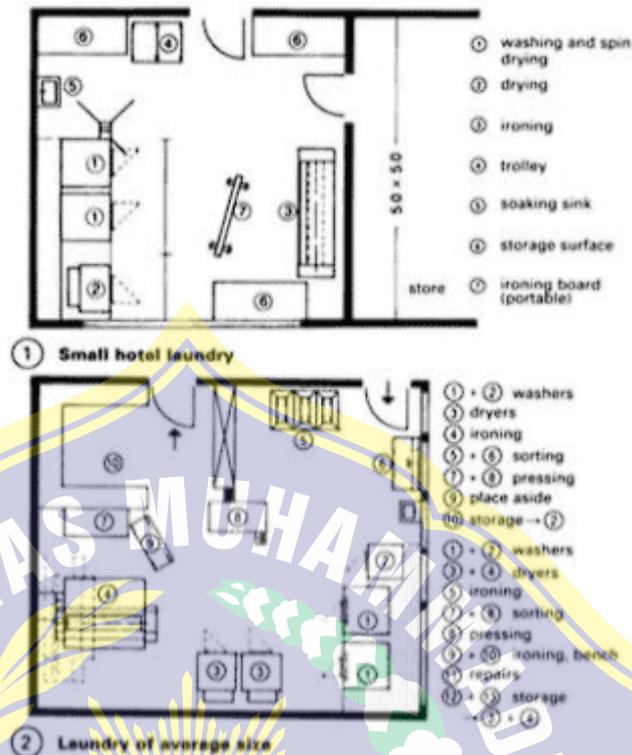
- Kantor pimpinan hotel (GM office).
- Kantor pimpinan restoran dan bar (F & B office).
- Kantor keuangan
- Kantor personalia



Gambar 2. 12 Standart dimensi office
Sumber: Neufert, hal 345, 2002

11. Area tata usaha

- Uniform Room (penyimpanan pakaian seragam).
 - Linen Room.
 - Tersedia ruang linen dengan luas minimal 30 m²
 - Tersedia rak/ lemari tempat penyimpanan linen.
 - Ruang jahit.
 - Room Boy Station.
 - Ruang pelayan minimal satu kamar untuk setiap 15 kamar. Untuk hotel bertingkat tiap lantai tersedia minimal satu room boy station.
 - Area Lost and Found.
 - Luas minimal 10 m² dilengkapi rak atau lemari terkunci. L.
- Ruang binatu
- Luas minimal 40 m²



Gambar 2. 13 Standart dimensi laundry

Sumber : Neufert, hal 306, 2002

12. Ruang Operasional

a. Gudang

- Tersedia gudang makan dan minuman.
- Tersedia gudang untuk engineering.

b. Ruang penerimaan bahan

- Tersedia ruang penerimaan barang/ bahan keperluan hotel.
- Kantor penerimaan barang

c. Ruang karyawan

- Ruang loker dan kamar mandi.
- Ruang makan karyawan letaknya berdekatan dengan dapur dan ruang untuk ibadah.

2.3 Pendekatan Perancangan

Pada perancangan Paciran Mangrove Resort menggunakan pendekatan arsitektur biomimikri, penjelasan terkait arsitektur biomimikri sebagai berikut :

2.3.1 Sejarah Arsitektur Biomimikri

Biomimikri pertama kali muncul dalam literature ilmiah pada awal tahun 1960-an dan dipopulerkan oleh para ilmuwan di antara pada 1980-an. Istilah 'biomimikri' didahului oleh 'biomimetika', yaitu pertama kali

digunakan oleh Otto Schmitt pada 1950-an, dan oleh 'bionik', yang diciptakan oleh Jack Steele pada tahun 1960. Tetapi dari beberapa istilah tersebut memiliki makna yang sama. Dimasa itu terjadi lonjakan minat yang sangat besar selama 15 tahun terakhir tahun, didorong oleh berpengaruh dan diterbitkan secara luas tokoh-tokoh seperti penulis ilmu biologi Janine Benyus dalam bukunya *Biomimicry: Innovation Inspired by Nature* pada tahun 2002 (Pawlyn, 2011). Telah berkembang dan berevolusi sebuah organisme alami selama 3,6 miliar tahun terakhir yang memunculkan beberapa proses baru dari alam yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk masa depan desain yang dikenal dengan istilah Biomimikri. Arsitektur Biomimikri, secara etimologi kata biomimikri terbagi menjadi kata bio dan mimikri, bio yang berarti hidup dan mimikri yang berarti meniru atau menyesuaikan. Arsitektur sendiri memiliki makna sebagai ilmu dan seni dalam merancang dan mendesain sebuah bangunan. Arsitektur biomimikri dengan cepat berkembang pesat karena adanya penemuan berbagai inspirasi dan solusi yang berasal dari proses alam baik makhluk hidup maupun alam sendiri sehingga dapat mengurangi kerusakan alam yang ditimbulkan akibat adanya bangunan tersebut.

2.3.2 Karakteristik Arsitektur Biomimikri

Keberadaan alam menjadikan kenyamanan manusia dalam memecahkan permasalahan yang ada tanpa harus merusaknya menjadikan arsitektur biomimikri lebih di gunakan sebagai model, acuan, dan pedoman seorang perancang bangunan untuk memecahkan permasalahan desain yang berhubungan dengan alam. Menjadikan alam sebagai model, acuan, dan pedoman juga dapat di artikan menggunakan alam sebagai standart lingkungan dalam menciptakan sebuah efisiensi dan inovasi rancangan dalam arsitektur. Dalam penggunaan biomimikri ini tidak hanya diterapkan dalam unsur bentuk namun dapat juga dalam unsur penggunaan jenis material alam serta proses didalam suatu bangunannya.

Biomimikri dalam dunia arsitektur dapat diartikan sebagai keutuhan inspirasi desain secara biologis atau sebagai ide dasar dalam perancangan dengan cara memahami proses yang terjadi dalam kehidupannya, alam sebagai model. Arsitektur biomimikri juga melibatkan pendekatan biomimetic untuk desain arsitekturalnya yang menggabungkan ekosistem, sehingga dapat menghasilkan lingkungan yang dirancang dengan tetap mempertahankan kondisi saat itu.

2.3.3 Prinsip Arsitektur Biomimikri

Arsitektur biomimikri menjadikan alam sebagai model, acuan, dan pedoman dapat di artikan menggunakan alam sebagai standart lingkungan dalam menciptakan sebuah efisiensi dan berinovasi dalam rancangan desain arsitektur. Batasan arsitektur biomimikri menggunakan alam sebagai model dan pedoman tanpa mengeksploitasi alam dengan mengekstrakan barang atau material alam tetapi tetap menjaga dan menghargai alam sebagai sesuatu yang dapat dipelajari untuk semua hal. Berinovasi dalam arsitektur biomimikri yang responsive tidaklah harus bisa menyerupai suatu yang ada dialam baik tumbuhan maupun hewan, namun dimana dalam inspirasi berasal dari segala aspeknya baik dalam bentuk maupun system dengan objek yang di amati. Macam macam bentuk penerapan biomimikri diantaranya :

1) Inspirasi dari alam

Menurut (Pawlyn, 2002) Arsitektur biomimikri menerapkan alam sebagai model, acuan, dan pedoman dalam memecahkan permasalahan pada desain arsitekturnya memiliki 3 prinsip, yaitu :

a. Inspirasi bentuk alam (Inspiratin From Natural Forms)

Inspirasi bentuk alam merupakan pengambilan bentuk dari suatu alam sebagai contoh atau ide dalam penerapkan suatu bangunan, dalam teori tangible metaphor yang dijabarkan oleh Antoinades adalah sebuah peniruan dari makhluk hidup atau alam yang di implementasikan dalam sebuah bentuk nyata atau dapat diraba. Beberapa contoh inspirasi bentuk alam pada bangunan.



Gambar 2. 14 Hotel Parkroyal

Sumber : <https://berita.99.co/5-karya-arsitektur-menakjubkan-yang-desainnya-terinspirasi-dari-alam/>, 2023

Hotel Parkroyal di Singapura ini merupakan salah satu hotel yang didesain oleh perusahaan WAHO. Arsitek dan Manajemen Park Royal Hotel ini mengambil ide perancangan dari formasi sebuah bebatuan yang menyusun sebuah gunung. Hal itu tampak pada kontur bangunan yang *layoutnya* tampak seperti formasi geologikal yang sangat alami.

b. Inspirasi proses alam (Inspiration From Natural Proses)

Inspirasi proses alam merupakan suatu mimikri yang menggunakan nilai-nilai dari proses yang terjadi pada suatu makhluk hidup atau yang ada di alam, dalam teori intangible metaphor yang dijabarkan oleh Antoinades adalah itu merupakan pengaplikasian proses alam atau makhluk hidup sebagai inspirasi desain dari segi nilai yang terletak pada bangunan. berikut merupakan salah satu contoh penerapan proses alam dalam suatu desain yang terdapat pada tumbuhan.



Gambar 2. 15 Desain panel surya

Sumber : www.donnameylinda.wordpress.com, 2023

c. Inspirasi sistem alam

Inspirasi sistem alam merupakan suatu mimikri dengan menggunakan nilai sistem yang berlaku pada alam atau makhluk hidup yang di terapkan pada bangunan kemudian di implementasikan kedalam bangunan sebagai solusi desain pada bangunan.

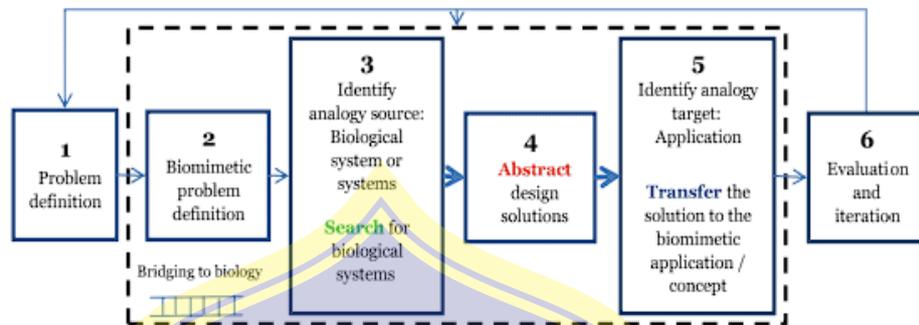
2) Kontruksi dan material alam

Pada prinsip kontruksi dan material alam merupakan suatu penerapan biomimikri arsitektur dalam meminimalisir penggunaan material yang dapat merusak dan mengganggu alam yang terlalu berlebihan, penggunaan material yang didapatkan dari alam dan dibuat dari bahan alam yang dapat mudah terurai sehingga dalam penerapan pada bangunan dapat menyatu dengan alam tidak merusak lingkungan yang ada. Salah satu materialnya adalah kayu, batu, dan sejenisnya yang mudah menyatu dengan alam.

3) Keberlanjutan

Menurut Eugene Tsui (1999), prinsip keberlanjutan ini menggunakan jumlah material secara maksimal, memaksimalkan kekuatan stuktur, menghubungkan warna dan tekstur langsung ke alam, montinuitas antara interior dan eksterior, serta pemilihan material yang efisien dalam memperlihatkan keempat prinsip sebelumnya.

Penerapan arsitektur biomimikri memiliki skema dalam memimikrikan ide/inspirasi yang didapatkan dari alam pada sebuah rancangannya. Tahapan skema dijelaskan pada proses dibawah ini :



Gambar 2. 16 Proses desain biomimikri

Sumber : Biomimetic Design Method for Innovation and Sustainability_2023

Pendekatan arsitektur biomimikri dalam perancangan Paciran mangrove resort ini menekankan pada teori arsitektur biomimikri dari Pawlyn (2002) bahwa arsitektur biomimikri merupakan penerapan alam sebagai model, acuan, dan pedoman dalam memecahkan permasalahan pada desain arsitekturnya dengan memiliki tiga prinsip yaitu Inspirasi mengikuti bentuk alam, Inspirasi mengikuti proses alam, dan inspirasi mengikuti sistem alam. Dalam perancangan Paciran mangrove resort ini menggunakan arsitektur biomimikri dari tanaman mangrove. Kondisi eksisting tapak terdapat tanaman mangrove yang memiliki potensi sebagai ciri khas dari resort.

2.4 Kajian Bangunan Tepi Pantai

Merancang sebuah hotel resort yang letak sitenya berada pada area tepi pantai harus lebih memperhatikan keamanan, kenyamanan serta keindahan arsitektur bangunan sebagai nilai estetis. Faktor keamanan bangunan terhadap perubahan alam seperti badai dan gelombang pasang air laut merupakan factor penting yang harus dipertimbangkan dalam merancang.

Menurut Triatmojo (dalam Maula, 2010) Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam merancang bangunan tepi pantai adalah :

1. Klimatologi

Faktor klimatologi diantaranya adalah :

- a. Angin
- b. Pasang surut air laut
- c. Gelombang Laut

2. Topografi, Geologi, dan Struktur tanah

Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah :

- a. Gaya lateral yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi.
- b. Letak dan kedalaman perairan yang ada.
- c. Karakteristik tanah, terutama gaya dukung tanah terhadap stabilitas bangunan maupun kemungkinan penurunan bangunan sebagai akibat dari kondisi tanah yang kurang mendukung.

Pada bangunan yang berada pada tepi pantai, terdapat beberapa jenis konstruksi bangunan yang bisa diterapkan, antara lain :

1. Dinding penahan pantai

Perbedaan antara dinding penahan pantai, dinding partisi dan dinding pengaman hanya tujuan dan fungsinya. Biasanya dinding penahan Pantai (bendungan) adalah yang paling masif dari ketiga jenis bangunan yang lain terkejut karena mampu menahan kekuatan penuh dari semua gelombang.

2. Pemecah gelombang

Aalonymurtaja adalah pelindung utama bangunan lurus berhubungan dengan gelombang laut. Pada dasarnya dermaga mengurangi ketinggian gelombang laut. Setelah Triatmojo (1992). Impilo adalah struktur yang berfungsi sebagai tempat berlindung sebuah wilayah perairan sebelum hiruk pikuk gelombang laut. Tujuan pemecah Tujuan dari gelombang ini adalah untuk melindungi perairan internal pelabuhan, yaitu mengurangi ketinggian gelombang laut agar kapal dapat berlabuh diam-diam dan dengan sesedikit mungkin gemetar. Persyaratan teknis untuk pemecah gelombang adalah gelombang yang diarahkan melalui permukaan batu yang miring sehingga menghasilkan energy Gelombang larut dengan gravitasi.

2.5 Material Bangunan

Penggunaan material dalam konstruksi sangat mempengaruhi ketahanan, keamanan dan kenyamanan bangunan. Meskipun desain bangunannya bagus, pemilihan material tidak tetap dalam hal kegunaan dan lingkungan, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan harapan hasil bangunan. Bentuk dan tampilan yang telah dibuat dengan baik dan benar harus disertai dengan penggunaan bahan yang benar. Karena, jika bahan yang tepat tidak digunakan, bentuk yang sudah indah bisa menjadi semrawut, tidak sesuai atau bisa juga "eye-catching".

Untuk memudahkan pemilihan material pada bangunan, bahan bangunan dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain menurut terjadinya, kegunaan dan sifatnya.

1. Menurut Terjadinya

a. Material Alami

Materi ini secara alami muncul langsung dari alam dalam bentuk aslinya. Digunakan sebagai bahan bangunan tanpa mengubah tampilan

luarnya, hanya saja letaknya di dalam bangunan memerlukan penyesuaian seperti ukuran, bentuk dan warna, dll. Material natural memberikan kesan kedekatan, kesegaran dan kenyamanan yang biasa ditemukan pada arsitektur tradisional daerah (Bali, Jawa, Toraja, dll). Dalam arsitektur modern, material alam semakin banyak digunakan dalam artian selain volume yang besar, terdapat berbagai jenis di berbagai tempat. Di rumah, kantor, taman hiburan, hotel, dll., Anda dapat dengan mudah melihat banyak bahan alami yang digunakan. Baik digunakan sebagai jalan setapak, sebagai bumper, di tepi kolam renang, di dalam ruangan (di lantai, di dinding atau sejenisnya). Contoh bahan alami adalah batu, kayu, bambu, bahan tanah, dll.

b. Material Buatan

Material ini adalah produk pra-olahan, setelah terbentuk hasil akhirnya berupa material yang sudah jadi bahan bakunya tidak dapat dikenali. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, produk-produk tersebut dapat diproduksi dalam berbagai bentuk, corak dan warna. Biasanya produk tersebut dapat dibuat dengan cara meniru atau meniru bahan alam. Bahan buatan sudah ada sejak lama, terutama digunakan sebagai dekorasi atau dekorasi, atau alat bantu lainnya. Contohnya termasuk keramik, kunci pintu, kaca, logam, plastik, dll.

2. Menurut Penggunaannya

Penggolongan bahan bangunan menurut kegunaannya dapat dilihat dari berbagai aspek. Misalnya, diklasifikasikan menurut fungsinya dalam bangunan. Bahan dapat memainkan peran struktural atau hanya dapat memainkan peran dekoratif, tidak menentukan daya tahan bangunan. Ada juga bagan tentang cara menerapkannya pada konstruksi bangunan. Misalnya pencampuran dengan bahan lain, atau perlu penyesuaian suhu (panas, dingin), dll. Klasifikasi lainnya adalah penggunaan material untuk keperluan di luar bangunan (alam terbuka) dan di dalam bangunan (relatif terlindungi).

Bagi kebanyakan orang, klasifikasi ini tidak lagi terasa keberadaannya. Bahan yang digunakan di ruang terbuka menghadapi tantangan yang berbeda dari yang digunakan di dalam gedung. Tantangan penting terkait cuaca kekuatan dan cara merawatnya untuk mempertahankan eksistensinya. Bahan yang sering terkena sinar matahari; sekaligus menerima curah hujan yang tidak sesuai musim; membutuhkan ketahanan cuaca. Demikian pula, material yang digunakan untuk menahan beban berat membutuhkan kekuatan yang memadai; Selain awet, juga membutuhkan perawatan rutin (pengerasan, pelapisan, pembersihan dan lainnya).

3. Menurut Sifatnya

a. Sifat Kimiawi

Sifat kimia adalah sifat suatu bahan yang berhubungan dengan perilaku bahan tersebut dalam reaksi kimia. Ada bahan yang rentan terhadap korosi (korosi), ada bahan yang bisa meleleh atau hancur saat disentuh atau bersentuhan dengan cairan tertentu, atau ada juga yang hanya berubah warna. Material logam yang tidak tahan karat perlu mendapat perhatian lebih, terutama untuk area dekat pantai atau di luar ruangan. Demikian juga dengan cairan (detergen, mixer, atau cairan kimia lainnya) mudah merusak atau merusak bahan lain. Misalnya, larutan pembersih untuk keramik dapat merusak granit, misalnya. Umumnya sifat kimia yang sangat sensitif dimiliki oleh produk industri (pabrik). Dapat dilihat pada kemasan produk; Apa khasiatnya dan bagaimana cara menggunakannya dengan benar untuk mendapatkan hasil yang baik tanpa kerusakan yang tidak diinginkan. Misalnya material marmer dan besi.



Gambar 2. 17 Bangunan material besi

Sumber : www.google.com, 2023

b. Sifat Fisik

Sifat fisik adalah kondisi yang terdapat pada suatu bahan, berkaitan dengan kemampuannya menahan beban yang ditopang (supported force). Ada material yang kuat terhadap gaya tekan, gaya Tarik, memiliki kelenturan yang kuat, dan lain sebagainya. Baik bahan alami maupun bahan buatan, keduanya memiliki sifat yang mirip. Batu alam, beton, besi, kayu, dll. semuanya memiliki kuat tekan yang lebih baik dibandingkan material lain seperti kawat/kabel baja, bambu, kayu atau material lain yang memiliki kuat tarik lebih baik. Sifat fisik tidak bisa begitu saja ditambahkan ke bahan untuk meningkatkan kekuatannya. Mereka memiliki ukuran kekuatan yang khusus dan pasti. Seperti bahan kayu dan bambu.



Gambar 2. 18 Bangunan material kayu, bambu, dab beton
Sumber : www.google.com, 2023

Pada perancangan Paciran Mangrove Resort ini pemilihan material menyesuaikan dengan penggunaan dan sifat pada lingkungan sekitar bangunan. Lokasi tapak perancangan berada pada tepi pantai dengan memiliki kadar garam yang tinggi dan kondisi angin yang tinggi serta dengan menerapkan konsep arsitektur biomimikri. Penggunaan material yang tepat pada perancangan ini adalah dengan menggunakan jenis material ramah lingkungan dan tahan terhadap kondisi lingkungan pada tapak, seperti material jenis kayu yang digunakan sebagai rangka pendukung, beton yang sebagai rangka utama serta dan sirap yang digunakan sebagai material atap.

2.6 Studi Preseden

2.4.1 Preseden Arsitektur Biomimikri

1. The eden project, Cornwall United Kingdom



Gambar 2. 19 The eden project
Sumber : Karabetça, Aliye Raşan, 2015

Proyek Eden, merupakan bangunan sebagai rumah kaca terbesar yang berlokasi di Cornwall, Inggris Raya. Bangunan ini dirancang oleh tim arsitek Nicholas Grimshaw yang didalamnya melibatkan Michael Pawlyn. Langkah pertama yang diambil oleh arsitek Grimshaw adalah

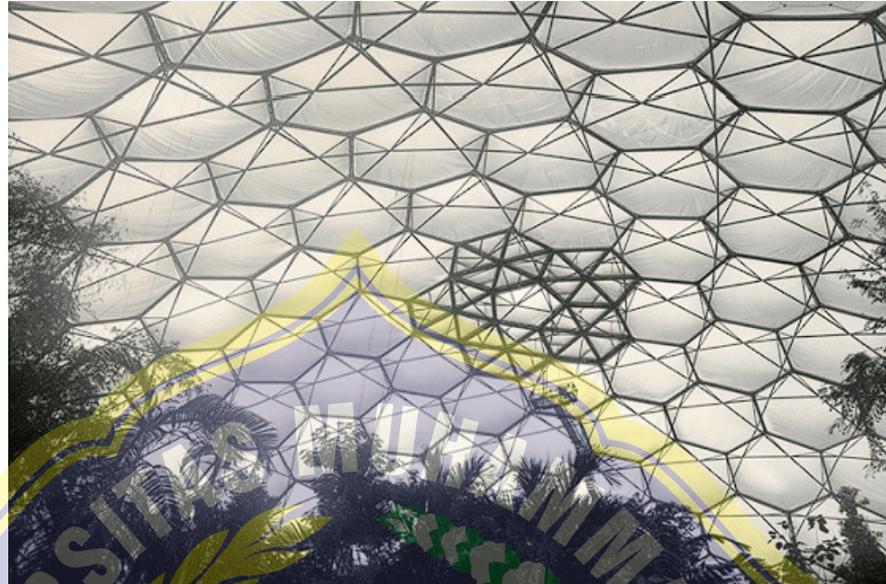
mencari tahu bagaimana mengatasi situs yang terdapat di lokasi karena situs tersebut adalah lubang tanah liat Cina, sangat dalam dan tidak stabil. Memiliki banyak tantangan dalam perancangan, namun juga memiliki manfaat yang sangat baik, seperti manfaat menciptakan iklim mikro dan banyak lapisan lereng yorontasi menghadap ke selatan. Untuk memaksimalkan manfaat dari cahaya matahari bangunan terletak di selatan ini menghadapi lereng. Selama merancang untuk menampilkan penampilan Bioma, salah satu arsitek dari tim Grimshaw mendapat inspirasi dari gelembung sabun untuk ide konsep perancangannya mulai dari bentuk tampilan sampai prosesnya yang mengarahkan tim untuk menetapkan ide konsep akhir dari rumah kaca tersebut.



Gambar 2. 20 Gelembung Sabun
Sumber : Karabetça, Aliye Rahşan, 2015

Ide dengan mengambil gelembung sabun luar biasa tetapi memiliki tantangan besar; bagaimana struktur yang bisa memecahkan sistem struktur gelembung raksasa ini. Setelah penelitian yang panjang dan luas banyak contoh yang berbeda dari alam, seperti molekul karbon dan tunggal hewan bersel, solusi untuk tantangan ini adalah dengan menggunakan pengaturan geodesik pentagon dan segi enam. Penemu sistem ini yang terinspirasi dari molekul karbon adalah arsitek/insinyur Buckminster Fuller. Untuk dapat menutupi heksagon sebesar itu, digunakan material kaca khusus yang disebut 'etilen' plastik berbahan dasar fluorine tetraflouroethylene. Material ini sangat ringan dan bisa dibentuk menjadi ultra elemen kelongsong ringan; mengelas ke tepi kemudian menggembungkan untuk kekakuan. Karena ini adalah rumah kaca dan kebutuhan sinar matahari maksimum maka dengan menggunakan sistem seperti itu dengan baja yang lebih sedikit dan permukaan yang lebih transparan, dimungkinkan bisa menerima lebih banyak sinar matahari dan menurunkan panas. Bioma Tropis Basah memiliki manfaat lain, yaitu bobotnya struktur; lebih ringan dari udara di dalam rumah kaca. Bioma Proyek Eden mempertahankan bentuknya tentang tingkat situs yang

mengarah pada penggalian minimum, yang menghormati situs dan memiliki keistimewaan hubungan antara manusia dan alam.



Gambar 2. 21 Atap The eden project
Sumber : Karabetça, Aliye Rahşan, 2015

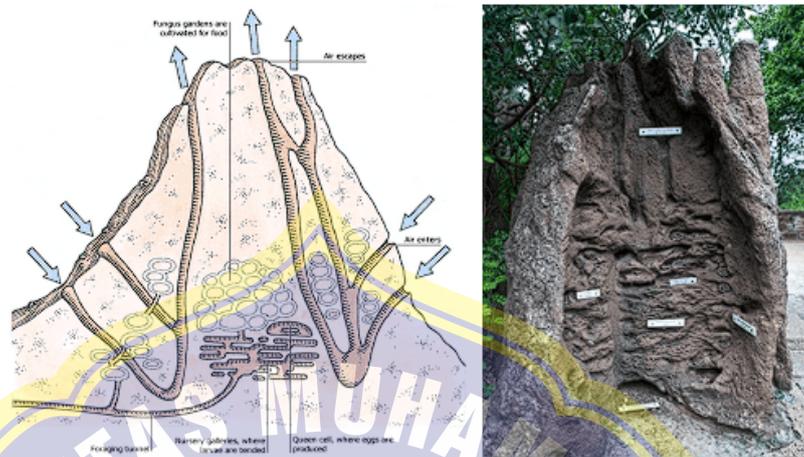
2. East gate building, Harare Zimbabwe, Afrika



Gambar 2. 22 (a) Gundukan Rayap Kompas; (b) Pusat Gerbang Timur oleh Mike Pearce
Sumber : Karabetça, Aliye Rahşan, 2015

Bangunan ini merupakan bangunan yang difungsikan sebagai pusat pembelanjaan dan perkantoran sejak tahun 1996. Bangunan gedung ini dirancang oleh arsitek Mick Pearce, dengan tantangan perancangan pemilik gedung tidak menginginkan bangunan yang selalu sejuk meki udara di Zimbabwe terasa panas, namun pemilik gedung ini tidak ingin menghabiskan biaya pembangunannya untuk membeli dan merawat alat pendingin udara. Dengan itu arsitek Mick Pearce mengembangkan desain bangunan gedung dengan meniru cara kerja sarang rayap, yang mampu

mengatur kondisi suhu ruangan tetap terjaga. Penerapan konsep ini dalam arsitektur disebut biomimikri arsitektur dengan menggunakan material atau system dengan meniru yang ada di alam.



Gambar 2. 23 (a) Bagian membujur dari gundukan; (b) Di dalam gundukan.
Sumber : Karabetça, Aliye Rahşan, 2015

Setelah bangunan selesai dibangun bisa membuktikan bahwa bangunan ini mampu menyerap panas tanpa mengubah temperature ruangnya. Suhu pada ruangan dijaga agar tetap berada di suhu 27 derajat Celsius pada siang hari dan 13 derajat Celsius pada malam hari. Jauh beda dengan bangunan lain yang memaksimalkan suhu dan cahayanya dengan memanfaatkan jendela besar, bangunan eastgate canter justru dibangun dengan jendela yang berukuran kecil. Dengan alasan ukuran jendela ini meminimalisir penyerapan panas.



Gambar 2. 24 Eastgate Centre
Sumber : (asknature.org)_2023

Pada bagian tengah bangunan ini terdapat atrium yang cukup besar dan lapang, yang selain berfungsi memberikan ruang lapang pada bangunan juga menjadi penyalur udara ke seluruh lantai bangunan. Ada

kipas angin kecil di kamar. Tujuan dari kipas angin ini adalah untuk mengalirkan udara sejuk dari luar kemudian mendistribusikannya ke seluruh lantai. Udara ini kemudian masuk ke setiap ruangan melalui celah di dinding samping. Saat suhu naik, udara panas disalurkan ke atap melalui saluran yang sama. Balok beton yang ada juga memiliki kemampuan menyerap udara hangat. Dengan cara ini, konsumsi energi bisa ditekan hingga 34 persen dibandingkan bangunan serupa di Zimbabwe.

2.4.2 Preseden Resort

1. The Blue Sky Resort Koh Phayam, Thailand



Gambar 2. 25 The Blue Sky Resort koh phayam
<https://www.theblueskyresort.com/payam>. 2023

Hotel resort ini dibangun berawal dari sang pemilik yang ingin mencari waktu untuk kabur dari hiruk pikuk ibu kota seperti Bangkok. dengan kehidupan yang serba cepat dan kemacetan lalu lintas terjadi setiap hari. Saat datang ke Koh Phayam, pemilik tertarik dengan keindahan alam Koh Phayam yang murni. yang masih seindah Samui 40 tahun lalu. Oleh karena itu memutuskan untuk membangun sebuah resort, The Bluesky Koh Phayam pada tahun 1999. Awalnya hanya ada 5 vila dan 1 restoran besar. Pada tahun 2001 diperluas menjadi 19 vila Maladewa dan pada tahun 2013 menambah 11 vila dua lantai (total 30 vila) serta menambah kolam renang air asin. dan ruang konferensi yang siap diubah menjadi ruang karaoke, ditahun 2018 akan menambah spot foto baru. Banyak lagi spot dan dekorasi restoran & teras besar di sekitar kolam renang. “Maladewa Thailand” The Bluesky @ Koh Phayam.

Terletak di area yang strategis titik pandang paling indah di Koh Phayam, Thailand. Terdapat pantai pasir keemasan. dan pemandangan

gunung yang indah Ini adalah tempat yang sangat indah untuk melihat matahari terbit di pagi hari. Letaknya yang dekat dengan dermaga membuat tidak sepi dan bisa jalan-jalan di depan pasar. Ada saluran air alami. Di dalamnya terdapat hutan bakau, jadi saat air pasang, Anda bisa mendayung perahu untuk melihat alam yang indah.



Gambar 2. 26 Restoran
<https://www.theblueskyresort.com/payam.2023>

Didalamnya terdapat ruang pertemuan didepan pantai yang dapat menampung 40-50 orang dan terdapat restoran yang cukup besar dengan pemandangan Panorama 180 derajat, pemandangan paling indah di Koh Phayam. Udara yang dimiliki membuat sejuk dan nyaman di musim dingin. Dan tidak menjumpai angin muson di musim hujan, sehingga memungkinkan untuk melakukan perjalanan sepanjang tahun. Dalam resort ini terdapat 19 Villa bergaya Maladewa, masing-masing dengan tingkat privasi yang tinggi, sampai tahun ini sudah terdapat 30 kamar dengan 4 tipe yaitu :

1) Zona Vila R



Gambar 2. 27 Zona Vila R
<https://www.theblueskyresort.com/payam.2023>

- Villa ini 1 kamar tidur untuk 2 orang (bisa tambah 2 orang).
- Luas di dalam ruangan sekitar 40 m² dan balkon luar sekitar 20 m².
- Tempat tidur double ukuran 6 kaki dan panjang sofa 5 meter (digunakan untuk duduk dan diubah menjadi tempat tidur tambahan untuk 2 orang)
- Kamar mandi en-suite besar dengan shower (tanpa wastafel)

- Atap rumput dan langit-langit setinggi lebih dari 4 meter membuat ruangan lapang dan nyaman.
- Lantai batu poles putih dengan dekorasi interior dalam suasana Maladewa
- Setiap vila berjarak 3-4 meter dengan hutan bakau alami untuk menambah privasi.
- Fasilitas kamar :
 - 1) TV layar datar dan saluran TV kabel
 - 2) Kulkas mini bar, ketel air panas
 - 3) Brankas, telepon, dan Wi-Fi gratis.
 - 4) pendingin ruangan
 - 5) Mandi dengan sampo, sabun, dan pengering rambut
 - 6) Tempat tidur sofa besar digunakan untuk hidup dan diadaptasi menjadi tempat tidur tambahan.

2) Zona Vila L



Gambar 2. 28 Zona Vila L

<https://www.theblueskyresort.com/payam>. 2023

- Villa ini 1 kamar tidur untuk 2 orang (bisa tambah 2 orang).
- Luas di dalam ruangan sekitar 40 m² dan balkon luar sekitar 20 m².
- Tempat tidur double ukuran 6 kaki dan panjang sofa 5 meter (digunakan untuk duduk dan diubah menjadi tempat tidur tambahan untuk 2 orang).
- Kamar mandi en-suite besar dengan shower (tanpa wastafel)
- Atap rumput dan langit-langit setinggi lebih dari 4 meter membuat ruangan lapang dan nyaman.
- lantai batu poles putih dengan dekorasi interior dalam suasana Maladewa
- Setiap vila berjarak 3-4 meter dengan hutan bakau alami untuk menambah privasi.
- Fasilitas kamar :
 - 1) TV layar datar dan saluran TV kabel
 - 2) Kulkas mini bar, ketel air panas

- 3) Brankas, telepon, dan Wi-Fi gratis.
- 4) pendingin ruangan
- 5) Mandi dengan sampo, sabun, dan pengering rambut
- 6) tempat tidur sofa besar digunakan untuk hidup dan diadaptasi menjadi tempat tidur tambahan

3) Laguna Vila



Gambar 2. 29 Laguna Vila

<https://www.theblueskyresort.com/payam>. 2023

- Vila kayu 2 lantai, lantai bawah adalah kamar tidur. Dan lantai atas adalah ruang tamu pintu keluar
- Luas kamar tidur di lantai dasar sekitar 24 m² untuk 2 orang (bisa tambah 1 orang)
- Tempat tidur king size 6 kaki dan tempat tidur sofa dapat digunakan untuk ruang tamu dan dapat diubah menjadi tempat tidur tambahan.
- Ruang tamu lantai atas sekitar 20 meter persegi.
- Kamar mandi dalam dengan shower (tanpa bathtub)
- Fasilitas Kamar :
 - 1) TV layar datar dan saluran TV kabel
 - 2) Kulkas mini bar, ketel air panas
 - 3) Brankas, telepon, dan Wi-Fi gratis.
 - 4) pendingin ruangan
 - 5) Mandi dengan sampo, sabun, dan pengering rambut
 - 6) tempat tidur sofa besar digunakan untuk hidup dan diadaptasi menjadi tempat tidur tambahan

4) Vila Pemandangan Laut



Gambar 2. 30 Vila Pemandangan Laut

<https://www.theblueskyresort.com/payam>, 2023

- Vila kayu 2 lantai, lantai bawah adalah kamar tidur. Dan lantai atas adalah ruang tamu pintu keluar
- Luas kamar tidur di lantai dasar sekitar 24 m² untuk 2 orang (bisa tambah 1 orang)
- Tempat tidur king size 6 kaki dan tempat tidur sofa dapat digunakan untuk ruang tamu dan dapat diubah menjadi tempat tidur tambahan.
- Ruang tamu lantai atas sekitar 20 meter persegi.
- Kamar mandi dalam dengan shower (tanpa bathtub)
- Fasilitas kamar :
 - 1) TV layar datar dan saluran TV kabel
 - 2) Kulkas mini bar, ketel air panas
 - 3) Brankas, telepon, dan Wi-Fi gratis.
 - 4) pendingin ruangan
 - 5) Mandi dengan sampo, sabun, dan pengering rambut
 - 6) tempat tidur sofa besar digunakan untuk hidup dan diadaptasi menjadi tempat tidur tambahan

Dengan banyaknya kamar dengan desain yang bagus didukung dengan fasilitas pemandangan langitnya indah dan nyaman, kolam renang pinggir laut, dan Banyak tempat foto yang indah di seluruh resort.



Gambar 2. 31 Site Plan Resort Koh Phayam

Sumber : Penulis, 2023

Pada penataan massa bangunan di resort ini tertata dengan baik dikelompokkan sesuai dengan fungsi bangunan masing-masing. Akses menuju kawasan resort dijangkau dengan kendaraan khusus yang disediakan oleh resort yang aksesnya melewati jembatan, pada lobby masuk resort ini langsung menuju ke area resepsionis dari resort dan disebelah samping langsung terdapat bangunan fasilitas resort yaitu restoran yang mengambil view ke panorama laut dan juga terdapat fasilitas lainnya seperti kolam renang, ruang meeting, dlln yang mudah dijangkau oleh para penunjang, setelah melewati resepsionis dan beberapa fasilitasnya terdapat fasilitas utama resort yaitu fasilitas akomodasi dibagi menjadi 4 jenis menurut dari tata letaknya yang memiliki perbedaan view setiap huniannya, terdapat view ke hutan mangrove dan view kearah pantai.

2. Eco Resort, Misool

Pulau Misool adalah salah satu pulau yang terletak sekitar 240 km sebelah selatan Kepulauan Raja Ampat. Pulau ini memiliki zona larang ambil dengan radius sekitar 1220 km, yang berfungsi sebagai area menyelam eksklusif tanpa memancing, pengumpulan sirip hiu, penyu, telur dan kumpulkan kerang.



Gambar 2. 32 Eco Resort pada Kepulauan Misool

www.belugareisen.de/tauchreisen/asien/indonesien/raja-ampat/misool-dive-center/misool-eco-resort/_2023

Eco Resort terletak di kawasan Kepulauan Misool yang merupakan salah satu dari empat pulau besar yang dimiliki kabupaten Raja Ampat. Wilayah Kepulauan Misool salah satu dari empat pulau utama yang termasuk dalam wilayah Raja Ampat. Raja Ampat merupakan gugusan pulau berbukit membentuk selat yang indah dan keindahan lainnya berupa pegunungan, pantai, dan laut yang indah. Kondisi topografi pulau ini berupa perbukitan terjal tanpa tanah datar dan persis di pinggir pantai Keindahan alamnya masih terjaga.

Misool eco resort terdapat 11 kamar yang terbagi menjadi 2 tipe, yaitu : 8 Villa water kapasitas 1-2 orang dengan ukuran 80 m² dan 3 Villa Tabisasu kapasitas 1-8 orang dengan ukuran 120 m². Pada resort ini juga terdapat beberapa fasilitas penunjang dan rekreasi diantaranya :

- a. Restoran
- b. Open lounge
- c. Devi center
- d. House reef
- e. Swimming Hotel
- f. Diving dan Windsurfing
- g. Penanaman terumbu karang
- h. Island tour



Gambar 2. 33 Eco Resort

<https://gotripina.com/blog/pulau-misool-raja-ampat, 2023>

Kepulauan Batbitim, membentuk lingkaran di tengah laguna, memungkinkan tata letak vila secara radial dengan pemandangan laguna di tengah. Fasilitas pelayanan seperti restoran dan diving center diletakkan di tengah, sehingga vila-vila di pinggir pantai bisa diakses. Untuk villa mewah tempatkan di tempat lain dengan pemandangan yang lebih menarik Akan ditempatkan di area vila yang terpisah dari wilayah administrasi Lokasi bangunan vila berada di kawasan pesisir dengan lingkungan alami.



Gambar 2. 34 View Villa eco resort

<https://www.bluewaterdivetravel.com/misool-resort-raja-ampat, 2023>

Pulau Batbitim memiliki vegetasi yang didominasi oleh tanaman tropis seperti pohon kelapa, ketapang, ganggang, kembang sepatu, dll. Penataan hard material dan soft material landscape bertujuan untuk menjaga kealamian dan keindahan kawasan. Pasalnya, penataan vegetasi di resort ini berperan penting dalam menunjukkan kealamian kawasan. Sebagai elemen taman buatan, restoran dan masing-masing vila hanya memiliki taman-taman kecil yang melengkapi estetika bangunan. dalam penggunaan material resort ini menerapkan penggunaan material alami seperti kayu, ilalang, batu, dan bamboo, serta dengan konsep rumah

panggung ini memberikan kesan tradisional pada resort. Penggunaan bentuk bangunan seperti atap juga disesuaikan dengan iklimnya, dengan memaksimalkan viewnya pada lingkungan maka desain dalam resort memaksimalkan bukaan pada view yang indah.

2.4.3 Resume Studi Preseden

Tabel 2. 1 Resume Studi Preseden untuk Perancangan

Studi Preseden	Blue Sky Resort Koh Phayam	Eco Resort Missol	Rencana Konsep
Luas Tapak	Luas kawasan sekitar 2 ha yang berada disekitar permukiman koh phayam	Memiliki luas kawasan sekitar 36 Ha. Yang terdiri beberapa pulau kecil.	Luas tapak yang digunakan sekitar 5 Ha. Yang terletak di pesisir pantai
Konsep Perancangan	Perancangan resort menerapkan konsep bangunan tradisional yang menghubungkan dengan suasana lingkungan ada dengan vegetasi tanaman mangrove, sehingga memberikan kesan nyaman dan tenang pada pengunjung.	Menggunakan konsep arsitektur vernacular khas pulau missol	Pada perancangan Paciran mangrove resort ini menggunakan pendekatan arsitektur biomimikri dengan mengambil tanaman mangrove, di tapak terdapat tanaman mangrove yang bisa juga dimanfaatkan sebagai ciri khas kawasan.
Tata Ruang Luar	Terletak pada tapak yang 50% sebagai hutan tanaman bakau penataan cotege mengikuti garis tepi tapak yang terdapat tanaman bakau sebagai vegetasi di sekitar tapak. Bangunan	Pulau berbukit membentuk selat yang indah dan keindahan lainnya berupa gunung, pantai dan laut yang indah, pohon pantai berupa pohon kelapa dan ekosistem pantai	Terletak pada tapak yang 50% sebagai hutan tanaman mangrove. Penataan cotege di tata mengikuti garis tepi tapak yang terdapat tanaman

	<p>yang masuk zona hunian diletakkan pada area yang tenang, beberapa bangunan fasilitas public berada pada area yang ramai di sekitar pintu masuk. untuk penghubung antar bangunan menggunakan selasar panggung dengan kayu.</p>	<p>lainnya di daerah yang masih perawan.</p>	<p>mangrove di tepi pantai sebagai vegetasi di sekitar tapak.</p>
<p>Tata Sirkulasi</p>	<p>Penataan massa bangunan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu bangunan fasilitas resort seperti café, restoran dan bangunan utama berada di bagian pintu masuk tapak untuk memudahkan akses. Dan untuk hunian dibagi menjadi 4 zona yaitu hunian yang berada di sepanjang area tanaman mangrove dan ada yang berada pada sepanjang garis pantai sehingga memudahkan pengunjung dalam memilih hunian yang digunakan</p>	<p>Kepulauan Batbitim berbentuk lingkaran dengan pola radial di tengahnya menghadap ke pantai. Tata letak massa bangunan menjadi 2 yaitu zona bangunan public dan zona hunian dengan jarak yang lumayan jauh sehingga memberikan kenyamanan dan ketenangan pada pengguna. Letak fasilitas seperti restoran dan diving center berada di tengah sehingga mudah dijangkau dari pantai.</p>	<p>Penataan masaa pada resort dibagi menjadi dua zona yaitu zona darat dan zona mangrove. Pada zona darat terdapat beberapa bangunan yaitu fasilitas resort, kantor pengelola, restoran, dan gedung sebagai yang merupakan dekat dengan pintu masuk untuk memudahkan akses, pada zona mangrove terdapat bangunan yang seperti hunian resort dan dermaga. Hunian sendiri dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu hunian A yang</p>

			memiliki view laut dan hunian B yang memiliki view hanya dalam hutan mangrove.
Orientasi Bangunan	Orientasi bangunan menghadap ke sekitar tanaman mangrove dan juga menghadap ke pantai. Dengan jarak dari setiap bangunan sekitar 10 meter.	Bentuk pulaunya melingkar, sehingga bangunannya didesain untuk memberikan pemandangan pantai dan pegunungan di sekitarnya.	Orientasi bangunan menghadap ke sekitar tanaman mangrove dan menghadap ke laut. untuk memberikan pemandangan pantai dan hutan mangrove.
Bentuk dan massa bangunan	Massa bangunan ditata berdasarkan kelas fungsinya dan Bentuk utama bangunan lingkaran yang di terapkan pada bentukan keliling bangunan dan atapnya, dengan menggunakan bangunan khas tradisional daerah setempat.	Konsep rumah bergaya panggung memberikan nuansa tradisional pada vila, dengan atap segitiga yang disesuaikan dengan iklim tropis dengan banyak curah hujan dan intensitas panas yang sangat tinggi. Untuk memaksimalkan pemandangan villa masih banyak kekurangan pada desainnya.	Penataan massa bangunan pada resort ini di tata berdasarkan fungsi dari massa bangunan. bentuk utama bangunan mengambil bentukan dari tanaman mangrove yaitu pada daun yang akan digunakan pada bentukak atap dan bentuk pola sirkulasi.
Struktur dan Material	Bangunan yang berada pada tapak berair menerapkan struktur panggung dengan material kayu dan beton. Pada rangka dana tap bangunan menggunakan material alam yaitu	Bangunan keseluruhan menggunakan material alam. Pada atap terbuat dari ilalang, dinding terbuat dari kayu yang disusun secara horizontal dan pada	Bangunan yang berada di tepi pantai yang memiliki kadar garam tinggi memerluka pemilihan material yang tepat. Penggunaan

	<p>penggunaan kayu dan jerami yang didapat di sekitar tapak.</p>	<p>rangkanya menggunakan kayu.</p>	<p>material yang ramah lingkungan seperti Beton dan kayu. Pada bangunan yang berada dikawasan tanaman mangrove menerapkan sturktur panggung dengan berpondasi dengan beton bertulang.</p>
<p>Utilitas bangunan dan kawasan</p>	<p>Sumber listrik sudah menggunakan listrik PLN dan Genset, sumber mata air dari sitem sumur bor yang terletak tidak jauh dari tapak. Pada pencahayaan menggunakan menggunakan pecahayaam alami dan buatan</p>	<p>Sumber listrik dari solar panel, penggunaan reservoir untuk penampung air bersih, menggunakan system filtrasi dalam pengumpulan air laut dan air hujan, penggunaan system portable untuk disposal cair dan padat.</p>	<p>Sumber listrik dari PLN dan Solar panel. Sumber mata air dari sumur bor yang tidak jauh dari tapak. Pada pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan</p>

Sumber : Penulis, 2023